

TANTANGAN DAN STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN PENILAIAN DAN PENYUSUNAN RAPOR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SUNGAI PAKU

Nida Askia¹, Nanda Riski Putri², Sarah Nurmala³, Nazwa Putri⁴, Dea Mustika⁵
256910018@student.uir.ac.id¹, 256910050@student.uir.ac.id², 256910025@student.uir.ac.id³,
256911884@student.uir.ac.id⁴, deamustika@edu.uir.ac.id⁵
Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penilaian hasil belajar merupakan bagian penting dari tugas profesional guru yang menuntut ketelitian, konsistensi, dan sikap adil. Dalam praktiknya, proses penilaian tidak selalu berjalan mudah karena guru harus mengelola berbagai jenis data dengan keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang relatif banyak. Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman guru dalam menghadapi tantangan penilaian serta upaya yang dilakukan untuk menyusun rapor siswa secara bertanggung jawab. Uraian disusun berdasarkan refleksi langsung guru di SDN 003 Sungai Paku. Hasil refleksi menunjukkan bahwa pengelolaan data nilai, tekanan waktu, serta penulisan deskripsi rapor menjadi tantangan utama. Meskipun demikian, perencanaan yang matang dan pendekatan yang humanis dapat membantu guru menjalankan penilaian secara objektif sekaligus memotivasi siswa.

Kata Kunci: Refleksi Guru, Penilaian Pembelajaran, Rapor Siswa, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Learning assessment is an essential part of teachers' professional responsibilities, requiring accuracy, consistency, and fairness. In practice, the assessment process does not always run smoothly, as teachers must manage various types of assessment data within limited time while dealing with a relatively large number of students. This paper aims to describe teachers' experiences in facing assessment-related challenges and the strategies employed to prepare student report cards in a responsible manner. The discussion is based on teachers' reflective experiences at SDN 003 Sungai Paku. The findings indicate that managing assessment data, time constraints, and writing descriptive comments in report cards are the main challenges encountered by teachers. Nevertheless, careful planning and a humanistic approach can help teachers conduct assessments objectively while simultaneously motivating students

Keywords: Teacher Reflection, Learning Assessment, Student Report Cards, Elementary School.

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Melalui penilaian, guru dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai perkembangan belajar siswa sekaligus menjadikannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran selanjutnya. Sudjana (2016) menyatakan bahwa penilaian hasil belajar bukan hanya bertujuan untuk menentukan nilai akhir, tetapi juga untuk memahami proses belajar siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Pada jenjang sekolah dasar, pelaksanaan penilaian memiliki karakteristik yang kompleks karena mencakup tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga aspek tersebut harus dinilai secara terpadu dan berkesinambungan agar gambaran capaian belajar siswa dapat diperoleh secara utuh. Mulyasa (2018) menegaskan bahwa penilaian di sekolah dasar menuntut guru untuk bersikap objektif, adil, dan profesional karena hasil penilaian tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga perkembangan kepribadian dan karakter mereka.

Berdasarkan praktik yang berlangsung di SDN 003 Sungai Paku, proses penilaian sering dihadapkan pada berbagai kendala yang bersifat teknis maupun administratif. Keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah siswa yang relatif banyak, serta perbedaan kemampuan belajar yang cukup signifikan menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengelola data penilaian. Guru dituntut untuk mampu mencatat, mengolah, dan menyimpulkan hasil penilaian secara cermat agar tidak terjadi kesalahan yang dapat berdampak pada ketidakadilan dalam pemberian nilai.

Selain itu, penyusunan rapor di SDN 003 Sungai Paku tidak hanya berisi angka-angka hasil penilaian, tetapi juga dilengkapi dengan komentar individual yang menggambarkan perkembangan belajar masing-masing siswa. Penulisan deskripsi rapor memerlukan ketelitian dan kehati-hatian karena guru harus menyampaikan informasi secara objektif sekaligus menggunakan bahasa yang bersifat mendidik dan memotivasi. Komentar yang kurang tepat dapat menimbulkan kesalahpahaman atau menurunkan kepercayaan diri siswa, sementara komentar yang disusun secara tepat dapat menjadi sarana pembinaan dan dorongan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai tantangan yang dihadapi guru dalam mengelola penilaian dan menyusun rapor siswa di SDN 003 Sungai Paku. Selain itu, strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi berbagai kendala tersebut juga penting untuk dikaji agar proses penilaian dapat dilaksanakan secara objektif, bertanggung jawab, dan berorientasi pada perkembangan siswa.

Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk membahas tantangan serta upaya guru dalam mengelola penilaian dan penyusunan rapor sebagai bagian dari pelaksanaan tugas profesional pendidik di sekolah dasar.

KAJIAN TEORI

Penilaian pembelajaran di sekolah dasar merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai pencapaian dan perkembangan belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran, perbaikan proses belajar, serta pelaporan hasil belajar. Penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Arikunto, 2019).

Pada jenjang sekolah dasar, penilaian harus dilakukan secara holistik karena perkembangan peserta didik tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif, tetapi juga keterampilan dan sikap yang terbentuk selama proses pembelajaran. Pendekatan penilaian autentik dipandang relevan karena menilai kemampuan peserta didik melalui aktivitas nyata dan kontekstual yang mencerminkan kompetensi sesungguhnya.

Meskipun demikian, penerapan penilaian autentik menuntut pengelolaan yang cermat, mulai dari perencanaan instrumen, pelaksanaan penilaian, hingga pengolahan dan pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran (Mulyasa, 2020). Berbagai penelitian nasional menunjukkan bahwa guru sekolah dasar menghadapi tantangan dalam pengelolaan penilaian, seperti keterbatasan waktu, kompleksitas instrumen, serta banyaknya data penilaian yang harus diolah. Tantangan tersebut berdampak langsung pada proses penyusunan rapor siswa. Rapor sebagai dokumen resmi pelaporan hasil belajar tidak hanya memuat nilai numerik, tetapi juga deskripsi perkembangan belajar siswa yang harus disusun secara objektif, ringkas, dan mudah dipahami oleh orang tua (Sudjana, 2018).

Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi adaptif agar pelaksanaan penilaian dan penyusunan rapor tetap berjalan efektif dan sesuai dengan prinsip pedagogis. Kajian

ini menjadi landasan teoretis bagi penelitian yang dilakukan di SDN 003 Sungai Paku.

Tabel Teori Dalam Penelitian

No	Teori	Fungsi Dalam Penelitian
1	Evaluasi Pendidikan	Dasar konsep penilaian
2	Penilaian Autentik	Analisis praktik penilaian
3	Kompetensi Pedagogik	Kemampuan guru
4	Manajemen Pendidikan	Strategi pengelolaan
5	Asesmen Berbasis Kelas	Penilaian berkelanjutan
6	Pelaporan Hasil Belajar	Penyusunan rapor
7	Strategi Pemecahan Masalah	Strategi guru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Prodi PGSD FKIP Universitas Islam Riau, yang bertempat di Jalan Kaharuddin Nasution KM 11 No. 13, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Metode Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penilaian dan penyusunan rapor yang dilakukan oleh guru di SDN 003 Sungai Paku. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau pengukuran statistik, melainkan pada pemahaman terhadap fenomena yang terjadi secara alami dalam konteks pembelajaran. Melalui pendekatan ini, pengalaman, pandangan, serta refleksi guru dapat diuraikan secara komprehensif sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Sungai Paku. Subjek penelitian adalah guru kelas yang terlibat langsung dalam proses penilaian pembelajaran dan penyusunan rapor siswa. Penentuan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pengalaman guru dalam kegiatan penilaian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai tantangan dan strategi guru dalam pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor. Observasi dilakukan untuk mengamati praktik penilaian yang berlangsung di kelas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen penilaian dan rapor siswa. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar telaah dokumen yang disusun berdasarkan fokus penelitian dan kajian teoretis.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dibandingkan dan diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga

penelitian berakhir, dengan merujuk pada model analisis interaktif

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik dan sumber, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data yang diperoleh konsisten dan saling menguatkan, sehingga dapat dipercaya sebagai dasar penarikan kesimpulan.

Model penelitian ini menggambarkan hubungan antara tantangan guru dalam pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor dengan strategi yang diterapkan guru. Tantangan yang dihadapi guru menjadi faktor pendorong munculnya strategi adaptif dalam pengelolaan penilaian. Strategi tersebut kemudian memengaruhi efektivitas pelaksanaan penilaian dan kualitas penyusunan rapor siswa. Hubungan antar komponen dalam model ini bersifat deskriptif dan kontekstual, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka hasil penelitian disampaikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Hasil penelitian yang didapat dari Observasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi guru di SDN 003 Sungai Paku, pengelolaan data penilaian menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik sebanyak 467 siswa yang dibimbing oleh 18 orang guru serta didukung oleh 3 tenaga Tata Usaha. Jumlah siswa yang relatif besar tersebut menyebabkan volume data penilaian yang harus dikelola guru menjadi sangat banyak, terutama karena penilaian mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Selain faktor kuantitas siswa, variasi kemampuan belajar yang cukup lebar juga menambah kompleksitas proses penilaian. Dalam satu kelas, guru sering menghadapi siswa dengan tingkat pemahaman yang sangat beragam, mulai dari siswa yang cepat menangkap materi hingga siswa yang memerlukan pendampingan intensif. Kondisi ini menuntut guru untuk melakukan penilaian secara cermat dan berkeadilan agar hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kemampuan masing-masing siswa. Di sisi lain, keterbatasan waktu pembelajaran serta tuntutan administrasi membuat guru harus bekerja ekstra dalam mencatat dan mengolah seluruh data penilaian secara akurat.

Proses Pengumpulan Data, Waktu, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 003 Sungai Paku dalam rentang waktu beberapa hari, dari tanggal 16-19 Desember 2025, dengan mempertimbangkan jadwal pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah. Pengumpulan data dilakukan secara terencana dan bertahap untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor siswa di sekolah dasar.

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru kelas yang bertujuan menggali pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dan menyusun rapor siswa. Wawancara difokuskan pada aspek perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian autentik, pengolahan hasil penilaian, serta penyusunan deskripsi rapor. Selain itu, observasi dilakukan terhadap aktivitas penilaian selama proses pembelajaran untuk memperoleh data faktual mengenai praktik asesmen berbasis kelas, penggunaan instrumen penilaian, serta keterlibatan guru dalam memantau perkembangan belajar siswa.

Pengumpulan data juga dilengkapi dengan studi dokumentasi, yang meliputi telaah terhadap perangkat penilaian, rekapitulasi nilai, dan contoh rapor siswa. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan hasil wawancara dan observasi, serta untuk melihat kesesuaian antara perencanaan penilaian dan pelaksanaannya. Seluruh data yang

terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama, yaitu tantangan pengelolaan penilaian dan strategi guru dalam penyusunan rapor. Proses analisis ini menghasilkan pola-pola temuan yang menjadi dasar dalam pembahasan hasil penelitian pada subbab berikutnya.

Tabel 2. Ringkasan Jenis dan Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan	Fokus Data
1	Data Primer	Guru Kelas SDN 003 Sungai Paku	Wawancara mendalam	Tantangan pengelolaan penilaian, penyusunan rapor, dan strategi yang diterapkan guru
2	Data Primer	Proses Pembelajaran di kelas	Observasi	Praktik penilaian pembelajaran, penggunaan instrumen penilaian, dan asesmen berbasis kelas
3	Data Sekunder	Dokumen Sekolah	Studi Dokumentasi	Perangkat rekap dan penilaian, contoh nilai, dan rapor siswa
4	Data Kontekstual	Lingkungan Sekolah	Observasi Pendukung	Kondisi pembelajaran dan konteks pelaksanaan penilaian

Sumber: Data penelitian diolah penulis (2025).

Ringkasan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2, yang menunjukkan keterpaduan antara data primer dan data sekunder dalam mengkaji pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor siswa.

Tantangan Guru dalam Pengelolaan Penilaian Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 003 Sungai Paku menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan penilaian pembelajaran. Tantangan utama meliputi keterbatasan waktu, kompleksitas instrumen penilaian, serta pengelolaan data penilaian yang beragam pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kondisi ini sejalan dengan konsep evaluasi pendidikan yang menyatakan bahwa penilaian merupakan proses sistematis yang menuntut ketelitian dan konsistensi. Namun, dalam praktiknya, tuntutan administratif sering kali mengurangi optimalisasi fungsi penilaian sebagai alat refleksi pembelajaran.

Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa guru sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian autentik secara berkelanjutan karena keterbatasan waktu dan beban kerja yang tinggi. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi guru di SDN 003 Sungai Paku menunjukkan kesesuaian dengan fenomena yang ditemukan pada konteks sekolah dasar secara umum.

Tantangan Guru dalam Penyusunan Rapor Siswa

Selain pengelolaan penilaian pembelajaran, penyusunan rapor merupakan tantangan yang signifikan bagi guru sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam merumuskan deskripsi capaian kompetensi siswa secara objektif, ringkas, dan komunikatif. Penyusunan rapor menuntut kemampuan guru dalam mengintegrasikan data kuantitatif dan deskriptif dari berbagai aspek penilaian, sehingga memerlukan pemahaman konseptual yang baik serta ketelitian dalam menginterpretasikan perkembangan belajar siswa. Kondisi ini sejalan dengan teori pelaporan hasil belajar yang menekankan bahwa rapor tidak hanya berfungsi sebagai laporan administratif, tetapi juga sebagai sarana komunikasi pedagogis antara sekolah dan orang tua.

Tantangan tersebut diperkuat oleh keterbatasan waktu dan banyaknya jumlah siswa yang harus dinilai, sehingga guru cenderung mengalami kesulitan dalam menyajikan deskripsi yang benar-benar mencerminkan karakteristik dan perkembangan masing-masing siswa. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa guru sering menghadapi hambatan dalam menyusun deskripsi rapor yang komprehensif dan bermakna. Dengan demikian, tantangan dalam penyusunan rapor tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga bersifat konseptual, karena menuntut kemampuan reflektif guru dalam menerjemahkan data penilaian menjadi informasi yang dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh orang tua serta peserta didik.

Strategi Guru dalam Mengatasi Tantangan Penilaian dan Rapor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi yang bersifat adaptif dan kontekstual dalam menghadapi tantangan pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor siswa. Penyederhanaan instrumen penilaian dilakukan dengan memfokuskan penilaian pada indikator esensial, sehingga guru dapat mengurangi beban administrasi tanpa mengabaikan prinsip objektivitas dan keadilan penilaian. Pengelompokan data penilaian juga menjadi strategi penting, karena membantu guru mengintegrasikan hasil penilaian dari berbagai aspek kompetensi secara lebih sistematis dan memudahkan proses penyusunan rapor.

Pemanfaatan aplikasi pengolahan nilai memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja guru, terutama dalam penghitungan nilai dan penyajian data penilaian. Meskipun demikian, guru tetap berperan aktif dalam melakukan interpretasi hasil penilaian, khususnya dalam penyusunan deskripsi capaian kompetensi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berfungsi sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti peran pedagogis guru. Selain itu, diskusi dan kolaborasi dengan rekan sejawat dilakukan untuk menyamakan persepsi mengenai kriteria penilaian dan penyusunan rapor, sehingga dapat mengurangi subjektivitas dan meningkatkan konsistensi antar guru. Strategi-strategi tersebut mencerminkan penerapan teori manajemen pendidikan, terutama pada aspek perencanaan dan pengorganisasian penilaian, di mana guru berupaya mengelola sumber daya dan waktu secara lebih efektif.

Di sisi lain, strategi ini juga menunjukkan implementasi teori strategi pemecahan masalah, karena guru secara reflektif menyesuaikan praktik penilaian dengan kondisi riil sekolah dan karakteristik peserta didik. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kolaborasi profesional dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan penilaian dan kualitas penyusunan rapor. Dengan demikian, strategi guru tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan kemampuan profesional dalam mengelola kompleksitas penilaian di sekolah dasar.

Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Kerangka Teoretis

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan keterkaitan yang konsisten antara temuan empiris dan kerangka teoretis yang digunakan. Tantangan yang dihadapi guru dalam pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor dapat dipahami melalui teori evaluasi pendidikan, yang menegaskan bahwa penilaian merupakan proses sistematis yang menuntut perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil secara terintegrasi. Ketika aspek-aspek tersebut tidak didukung oleh waktu dan sistem yang memadai, fungsi penilaian sebagai alat refleksi dan pengambilan keputusan pembelajaran menjadi kurang optimal.

Hal ini juga selaras dengan teori penilaian autentik, yang menuntut pengamatan berkelanjutan dan pencatatan perkembangan siswa secara rinci, sehingga berpotensi menambah beban kerja guru apabila tidak dikelola secara efektif.

Strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi tantangan tersebut menunjukkan relevansi yang kuat dengan teori kompetensi pedagogik, khususnya dalam kemampuan guru menyesuaikan bentuk dan prosedur penilaian dengan karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran. Selain itu, penerapan strategi seperti penyederhanaan instrumen, pengelompokan data, dan pemanfaatan teknologi mencerminkan implementasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan, terutama pada fungsi perencanaan dan pengorganisasian penilaian. Guru tidak hanya berperan sebagai pelaksana penilaian, tetapi juga sebagai pengelola proses penilaian secara strategis.

Lebih lanjut, penggunaan pendekatan adaptif dan kolaboratif dalam menghadapi kendala penilaian mencerminkan penerapan teori strategi pemecahan masalah, di mana guru secara aktif mencari solusi yang realistis sesuai dengan konteks sekolah. Hubungan antarteori ini memperkuat dugaan implisit bahwa efektivitas pengelolaan penilaian dan kualitas penyusunan rapor siswa tidak hanya ditentukan oleh pemahaman konseptual guru, tetapi juga oleh kemampuan pedagogik dan manajerial dalam mengelola keterbatasan yang ada. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor merupakan praktik pedagogis yang bersifat multidimensional dan memerlukan integrasi antara kompetensi, manajemen, dan strategi adaptif guru.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi teoretis dari penelitian ini menunjukkan penguatan pandangan bahwa penilaian dan pelaporan hasil belajar merupakan satu kesatuan proses pedagogis yang tidak dapat dipisahkan dari kompetensi pedagogik dan kemampuan manajerial guru. Temuan penelitian menegaskan bahwa efektivitas penilaian tidak hanya ditentukan oleh instrumen yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merencanakan, mengelola, dan memanfaatkan hasil penilaian secara sistematis. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman teoretis tentang penilaian pembelajaran di sekolah dasar sebagai praktik yang bersifat holistik dan kontekstual.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan untuk merancang kebijakan penilaian yang lebih sederhana, fleksibel, dan mudah diterapkan tanpa mengurangi prinsip keadilan dan objektivitas. Bagi guru, temuan penelitian ini mendorong pengembangan strategi adaptif dalam pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor, seperti pemanfaatan teknologi dan kolaborasi profesional. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi perencanaan program peningkatan kompetensi guru yang berfokus pada pengelolaan penilaian dan pelaporan hasil belajar secara efektif di sekolah dasar.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Tantangan dan Strategi Guru dalam Pengelolaan Penilaian dan Penyusunan Rapor di SDN 003 Sungai Paku

Fokus Kajian	Temuan Utama Interpretasi	Landasan Teoretis	
Pengelolaan Penilaian Pembelajaran	Guru mengalami kesulitan mengelola berbagai jenis penilaian karena keterbatasan waktu dan kompleksitas instrumen	Teori Evaluasi Pendidikan; Asesmen Berbasis Kelas	Penilaian belum sepenuhnya berfungsi sebagai alat refleksi pembelajaran
Penerapan Penilaian Autentik	Penilaian autentik diterapkan, namun belum optimal dan berkelanjutan	Teori Penilaian Autentik	Beban administrasi memengaruhi konsistensi pelaksanaan penilaian
Kompetensi Pedagogik Guru	Guru memahami konsep penilaian, tetapi menghadapi kendala	Teori Kompetensi Pedagogik	Kompetensi pedagogik perlu didukung

	teknis dalam pelaksanaan		sistem dan manajemen yang efektif
Penyusunan Rapor Siswa	Guru kesulitan merumuskan deskripsi capaian kompetensi secara objektif	Teori Pelaporan Hasil Belajar	Rapor belum sepenuhnya mencerminkan perkembangan siswa secara holistik
Strategi Mengatasi Tantangan	Guru menyederhanakan instrumen, memanfaatkan teknologi, dan berkolaborasi	Teori Manajemen Pendidikan; Strategi Pemecahan Masalah	Strategi adaptif membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan penilaian
Dampak Strategi Guru	Pengelolaan penilaian menjadi lebih terstruktur dan rapor lebih mudah disusun	Integrasi seluruh teori	Strategi guru berkontribusi terhadap kualitas penilaian dan pelaporan

Sumber: Data penelitian diolah penulis (Desember 2025).

Ringkasan hasil penelitian mengenai tantangan dan strategi guru dalam pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor di SDN 003 Sungai Paku disajikan pada Tabel 1, yang menunjukkan keterkaitan antara temuan empiris dan landasan teoretis penelitian..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 003 Sungai Paku, dapat disimpulkan bahwa guru menghadapi tantangan utama dalam pengelolaan penilaian pembelajaran dan penyusunan rapor siswa, terutama terkait keterbatasan waktu, kompleksitas instrumen penilaian, serta pengelolaan data penilaian yang mencakup berbagai aspek kompetensi. Tantangan tersebut berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan penilaian autentik dan penyusunan deskripsi rapor yang sepenuhnya mencerminkan perkembangan belajar siswa secara holistik. Temuan ini menguatkan dugaan implisit bahwa efektivitas pengelolaan penilaian dan kualitas penyusunan rapor sangat dipengaruhi oleh kemampuan pedagogik dan manajerial guru dalam mengelola proses penilaian secara sistematis.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, guru menerapkan berbagai strategi adaptif, seperti penyederhanaan prosedur penilaian, pemanfaatan teknologi dalam pengolahan nilai, serta kolaborasi dengan rekan sejawat. Strategi ini terbukti membantu guru dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan penilaian dan mempermudah penyusunan rapor siswa. Namun, temuan penelitian ini bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan secara luas, mengingat keterbatasan lokasi dan jumlah subjek penelitian.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar sekolah memberikan dukungan sistemik melalui kebijakan penilaian yang lebih sederhana dan terintegrasi, serta memfasilitasi peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan penilaian dan pelaporan hasil belajar. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan lokasi dan pendekatan kualitatif yang digunakan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun campuran guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor di sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah memberikan dukungan yang lebih sistematis kepada guru dalam pengelolaan penilaian dan penyusunan rapor,

khususnya melalui penyederhanaan kebijakan penilaian dan penyediaan perangkat administrasi yang lebih praktis. Guru juga perlu terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan manajerial, terutama dalam penerapan penilaian autentik dan perumusan deskripsi rapor yang objektif dan komunikatif, baik melalui pelatihan maupun forum kolaboratif seperti kelompok kerja guru.

Selain itu, pemanfaatan teknologi penilaian perlu dioptimalkan agar pengolahan data penilaian dapat dilakukan secara lebih efisien tanpa mengurangi esensi penilaian sebagai alat refleksi pembelajaran. Mengingat penelitian ini terbatas pada satu satuan pendidikan, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah atau menggunakan pendekatan metode campuran agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan memiliki daya jangkau yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Asmara, R., & Sari, N. (2021). Analisis pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 89–98. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v6i2.34521>
- Fauziah, R., & Hidayat, T. (2022). Tantangan guru dalam implementasi asesmen pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v9i1.41235>
- Hapsari, A., & Wulandari, S. (2020). Asesmen berbasis kelas dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1123–1131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.545>
- Kemendikbud. (2021). *Panduan penilaian hasil belajar sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. (2017). *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum)*. RajaGrafindo Persada.
- Lestari, D., & Pratiwi, I. (2023). Manajemen penilaian pembelajaran guru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 67–78.
- Mulyasa, E. (2020). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, S., & Rahmawati, Y. (2022). Kendala guru dalam penyusunan rapor deskriptif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 134–143. <https://doi.org/10.23887/jpp.v11i2.39871>
- Nurhayati, E., & Saputra, H. (2021). Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru*, 8(3), 201–210. <https://doi.org/10.17509/jpg.v8i3.32544>
- Putra, A., & Sari, M. (2024). Strategi guru dalam pengelolaan penilaian berbasis kelas di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 98–109. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i1.58921>
- Rahman, F., & Yuliana, R. (2020). Pelaporan hasil belajar siswa sebagai komunikasi pedagogis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 321–330. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i3.27155>
- Sari, P., & Lestari, W. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam pengolahan nilai rapor siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 156–165. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i2.47291>
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Utami, D., & Kurniawan, A. (2022). Implementasi penilaian autentik pada kurikulum sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 77–86. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i2.16789>
- Wahyuni, S., & Fitriani, N. (2021). Analisis beban kerja guru dalam penilaian pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, 5(1), 23–34.

- <https://doi.org/10.26877/jppp.v5i1.8432>
- Widodo, H., & Kartika, D. (2020). Asesmen pembelajaran dan implikasinya terhadap kualitas pendidikan dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(3), 201–210. <https://doi.org/10.17977/um048v26i32020p201>
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2019). *Understanding by design* (Expanded ed.). ASCD.
- Yanti, R., & Pramono, S. (2023). Strategi pemecahan masalah guru dalam pengelolaan penilaian. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 11(1), 45–55. <https://doi.org/10.17977/um030v11i12023p45>
- Yusuf, M., & Ananda, R. (2024). Pengelolaan rapor siswa sekolah dasar berbasis penilaian autentik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 312–322. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.5897>